



Peran Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Provinsi Sumatera Selatan

Riko Fardiansyah¹, Agus Srimudin², Novas Riady³

^{1,2,3}Universitas Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding E-mail: riko.fardiansyah@uss.ac.id¹

Article Info

Article history:

Received Agust 10, 2025

Revised Agust 21, 2025

Accepted Agust 28, 2025

Keywords:

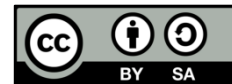
Organization, Youth

Organization, Human Resources.

ABSTRACT

Karang Taruna plays a crucial role in community development at the regional level, particularly in South Sumatra. This study aims to gain a deeper understanding of the role of Karang Taruna and how it contributes to community development in South Sumatra. Using a qualitative approach, the study explores various Karang Taruna activities, such as local economic empowerment programs, skills training and education, and efforts to build solidarity and partnerships within the community. The results indicate that Karang Taruna has a positive impact, both in strengthening social networks, improving the quality of life of residents, and developing existing local potential. This study confirms that Karang Taruna plays a crucial role in advancing the people of South Sumatra. Through various economic empowerment programs, training, and strengthening solidarity, this organization is able to make a real contribution to regional progress. By continuously upholding the organization's core values and encouraging members to actively participate, Karang Taruna can become a strategic partner for the government and other institutions in regional development. It is hoped that the results of this study will raise awareness of the importance of Karang Taruna's role, as well as encourage program improvements, strengthening collaboration with various agencies, and developing the organization's role in efforts to improve the welfare of the people of South Sumatra in a sustainable manner.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Agust 10, 2025

Revised Agust 21, 2025

Accepted Agust 28, 2025

Kata Kunci:

Organisasi, Karang Taruna,
Sumber Daya Manusia .

ABSTRAK

Karang Taruna memegang peranan penting dalam pengembangan masyarakat di tingkat daerah, khususnya provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang peran Karang Taruna dan bagaimana organisasi ini berkontribusi dalam pembangunan masyarakat di provinsi Sumatera Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian mengeksplorasi berbagai kegiatan Karang Taruna, seperti program pemberdayaan ekonomi lokal, pelatihan keterampilan dan pendidikan, serta upaya membangun solidaritas dan kemitraan di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna memberikan dampak positif, baik dalam memperkuat jaringan sosial, meningkatkan kualitas hidup



warga, maupun mengembangkan potensi lokal yang ada. Penelitian ini menegaskan bahwa Karang Taruna memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan masyarakat Sumatera Selatan. Melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi, pelatihan, dan penguatan solidaritas, organisasi ini mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan daerah. Dengan terus menjaga nilai-nilai inti organisasi dan mengajak anggota untuk aktif terlibat, Karang Taruna dapat menjadi mitra strategis pemerintah dan lembaga lain dalam pembangunan daerah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran semua pihak akan pentingnya peran Karang Taruna, serta mendorong peningkatan program, penguatan kerjasama dengan berbagai instansi, dan pengembangan peran organisasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan secara berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Riko Fardiansyah
Universitas Sumatera Selatan
E-mail: riko.fardiansyah@uss.ac.id

Pendahuluan

Pemuda adalah penerus bangsa yang perlu dibimbing, dilatih, dan diarahkan ke hal-hal positif agar bisa membantu menciptakan kesejahteraan sosial di lingkungan sekitarnya. Seperti yang pernah dikatakan oleh Presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, “Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia.” Kalimat tersebut menegaskan bahwa pemuda Indonesia memiliki peran besar dan tidak boleh dianggap remeh oleh bangsa lain, dari masa perjuangan kemerdekaan hingga sekarang. Namun, untuk mewujudkan semangat Soekarno itu, pemuda harus memiliki tekad kuat, niat untuk maju, dan keberanian. Oleh karena itu, penting bagi pemuda untuk terus belajar dan mengumpulkan pengalaman. Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan pengalaman adalah dengan aktif berinteraksi sosial, terutama melalui keikutsertaan dalam organisasi (Setiawan et al., 2019).

Karang Taruna punya peran penting dalam membantu pengembangan sumber daya manusia di tengah masyarakat. Melalui organisasi ini, para pemuda dan pemudi belajar banyak hal, seperti cara menghargai perbedaan pendapat, membuat keputusan bersama, bekerja dalam tim, hingga mengasah jiwa kepemimpinan. Namun, meskipun sudah memberikan manfaat, kegiatan yang dijalankan Karang Taruna saat ini masih belum sepenuhnya maksimal dalam mendorong pengembangan potensi SDM secara menyeluruh. (Iqbal Rasyid Endrian, 2023).

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu kunci penting dalam mencapai tujuan sebuah organisasi. Dalam konteks kehidupan masyarakat, Karang Taruna diharapkan tidak hanya dikenal lewat namanya saja, tetapi juga mampu menunjukkan



keunggulan melalui kualitas SDM-nya. Mereka diharapkan bisa ikut berkontribusi dalam mengatasi berbagai persoalan yang ada, menjaga keamanan, ketertiban, serta menciptakan lingkungan yang nyaman bagi warga sekitar. Berdasarkan catatan Kementerian Sosial RI (2009:17), Karang Taruna didirikan pada 26 September 1960 di Kampung Melayu, Jakarta. Sejak saat itu, Karang Taruna telah menjalankan beragam kegiatan sebagai bentuk upaya mengatasi masalah-masalah sosial, khususnya yang dihadapi oleh generasi muda di wilayah masing-masing, sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang dimiliki (Fadli, 2019).

Karang taruna provinsi Sumatera Selatan yang terletak di pusat kota Palembang memiliki beban yang sangat besar dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat saat ini. Diharapkan organisasi kepemudaan karang taruna perlu disiapkan menghadapi era digital yang semakin kompetitif. Permasalahan yang ada saat ini menurut salah satu anggota karang taruna sulitnya membangun kesadaran berorganisasi dan berkumpul pada kader-kader karang taruna khususnya mereka dengan rentang usia 17-35 tahun, ini juga dampak dari perkembangan zaman dan teknologi sehingga mereka disibukkan dengan media online sehingga kesadaran bersosialisasi yang semakin berkurang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau keadaan secara sistematis dan rinci. Dalam metode ini, pengumpulan data menjadi langkah penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Beberapa teknik yang biasa digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dengan menggabungkan ketiga teknik tersebut observasi, wawancara, dan studi dokumen peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang topik yang diteliti. Kombinasi ini membantu peneliti memahami situasi atau perilaku tertentu dalam konteks yang lebih luas dan mendalam.

Hasil

Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Karang Taruna berusaha keras untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter para pemuda melalui berbagai kegiatan yang dirancang khusus. Melalui program pendidikan, pelatihan, dan pembinaan yang rutin diselenggarakan, mereka tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga membekali para pemuda dengan kemampuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Selain itu, kegiatan-kegiatan ini juga bertujuan membentuk sikap positif, rasa tanggung jawab, dan jiwa kepemimpinan yang kuat. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, Karang Taruna menciptakan ruang bagi pemuda untuk belajar sekaligus tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Rahman et al., 2024).

Karang Taruna aktif mengajak para pemuda untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan pembangunan di lingkungan sekitarnya, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya. Melalui keterlibatan ini, para pemuda diajak untuk tidak hanya menjadi penonton, tapi juga pelaku perubahan yang nyata di masyarakat. Dalam bidang sosial, Karang Taruna mendorong pemuda untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang membantu mempererat solidaritas dan gotong royong antarwarga. Di sektor ekonomi, mereka diajak untuk berpartisipasi dalam program-program yang mendukung pengembangan usaha lokal dan pemberdayaan masyarakat



agar lebih mandiri secara finansial. Sementara itu, dalam bidang budaya, Karang Taruna mengajak pemuda untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi serta nilai-nilai lokal yang menjadi identitas komunitasnya. Dengan cara ini, Karang Taruna membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga peduli dan bertanggung jawab terhadap kemajuan serta keberlanjutan lingkungan tempat mereka hidup.

Karang Taruna secara aktif berperan dalam mengatasi berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan generasi muda. Mereka menyadari bahwa banyak anak muda yang rentan terhadap berbagai tantangan sosial, seperti pengangguran, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, hingga kurangnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan. Untuk itu, Karang Taruna menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat preventif, atau pencegahan, agar generasi muda tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif.

Selain itu, mereka juga menjalankan program rehabilitatif bagi individu yang pernah mengalami masalah sosial, dengan harapan bisa membantu mereka kembali berdaya dan diterima di lingkungan masyarakat. Tidak berhenti sampai di situ, Karang Taruna juga fokus pada pengembangan potensi generasi muda melalui pelatihan keterampilan, pembinaan karakter, dan kegiatan-kegiatan positif lainnya. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan sosial yang sehat, suportif, dan penuh kesempatan, di mana para pemuda bisa berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, serta mampu berkontribusi secara nyata bagi kemajuan komunitas mereka (Fitri et al., 2024).

Karang Taruna berperan sebagai tempat berkumpul dan berproses bagi para pemuda, di mana mereka bisa saling mengenal, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan yang lebih erat satu sama lain. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan bersama seperti kerja bakti, pelatihan, olahraga, hingga acara seni dan budaya pemuda tidak hanya diajak untuk aktif, tetapi juga dilatih untuk bekerja sama, saling menghargai, dan tumbuh bersama dalam suasana kekeluargaan.

Di lingkungan Karang Taruna, nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong ditanamkan secara alami. Rasa persaudaraan di antara sesama anggota pun semakin kuat, karena mereka belajar untuk saling mendukung dan peduli terhadap satu sama lain, tanpa memandang latar belakang. Lebih dari sekadar organisasi, Karang Taruna menjadi ruang yang aman dan positif bagi pemuda untuk membentuk jaringan sosial yang sehat, memperkuat solidaritas, dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap komunitasnya. Dari sinilah tercipta ikatan sosial yang kuat dan semangat kebersamaan yang dapat menjadi fondasi untuk membangun lingkungan yang harmonis dan saling mendukung.

Karang Taruna tidak berjalan sendiri dalam menjalankan perannya di tengah masyarakat. Untuk mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif dan berdampak luas, Karang Taruna aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan institusi lain yang memiliki visi sejalan.

Melalui kemitraan dengan pemerintah, Karang Taruna dapat mengakses berbagai program pembangunan, pelatihan, maupun bantuan yang mendukung pemberdayaan pemuda dan masyarakat. Pemerintah juga sering memberikan ruang dan dukungan kebijakan agar program-program Karang Taruna bisa dijalankan dengan baik di tingkat lokal. Sementara itu, kerja sama dengan LSM dan pihak-pihak lain seperti universitas, komunitas, hingga pelaku



usaha, membuka peluang lebih besar untuk bertukar ide, mendapatkan pendampingan, serta menjalankan program sosial yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Misalnya, dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan ekonomi, atau kampanye sosial, sinergi ini bisa memperluas jangkauan dan memperkuat dampak positif di masyarakat (Kawalod et al., 2015).

Dengan membangun jejaring yang luas dan kolaboratif, Karang Taruna dapat bergerak lebih dinamis dan adaptif dalam menjawab berbagai tantangan sosial yang ada. Kolaborasi ini bukan hanya soal bantuan atau dukungan, tetapi juga sebagai bentuk kepercayaan bahwa pemuda melalui Karang Taruna mampu menjadi bagian penting dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Pembahasan

Penelitian ini mengungkap bahwa Karang Taruna memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi generasi muda, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, dan pembinaan yang rutin dilaksanakan, Karang Taruna tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membekali para pemuda dengan kemampuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk membentuk sikap positif, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta membangun jiwa kepemimpinan yang kuat. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, Karang Taruna menciptakan ruang bagi pemuda untuk belajar sekaligus tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Selain pengembangan individu, Karang Taruna juga aktif mengajak para pemuda untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pembangunan di lingkungan sekitarnya, meliputi bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Melalui keterlibatan ini, pemuda tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga menjadi pelaku perubahan nyata dalam masyarakat. Dalam bidang sosial, Karang Taruna mendorong pemuda untuk ikut mempererat solidaritas dan semangat gotong royong antarwarga. Di bidang ekonomi, mereka dilibatkan dalam program-program yang mendukung pengembangan usaha lokal dan pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri secara finansial. Sedangkan dalam bidang budaya, Karang Taruna mengajak pemuda untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi serta nilai-nilai lokal yang menjadi identitas komunitas. Dengan cara ini, Karang Taruna membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga peduli dan bertanggung jawab terhadap kemajuan serta keberlanjutan lingkungan mereka.

Karang Taruna juga berperan aktif dalam mengatasi berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat, khususnya para pemuda yang sering kali rentan terhadap tantangan seperti pengangguran, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, serta keterbatasan akses pendidikan dan pelatihan. Untuk itu, Karang Taruna menyelenggarakan berbagai kegiatan preventif guna mencegah pemuda terjerumus dalam hal-hal negatif. Selain itu, mereka juga menyediakan program rehabilitatif bagi mereka yang pernah mengalami masalah sosial, membantu mereka kembali berdaya dan diterima oleh lingkungan masyarakat. Tak hanya itu, Karang Taruna fokus pada pengembangan potensi generasi muda melalui pelatihan keterampilan dan pembinaan karakter agar para pemuda bisa tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

Lebih jauh, Karang Taruna menjadi wadah bagi para pemuda untuk mempererat hubungan persaudaraan dan membangun kerja sama yang erat. Melalui berbagai aktivitas



bersama, mulai dari kerja bakti, pelatihan, olahraga, hingga acara seni dan budaya, para pemuda diajak untuk aktif berpartisipasi sekaligus belajar bekerja sama, saling menghargai, dan membangun rasa kebersamaan dalam suasana kekeluargaan. Di lingkungan Karang Taruna, nilai-nilai seperti gotong royong dan solidaritas tumbuh dengan alami, sehingga ikatan sosial yang kuat terbentuk antaranggota tanpa memandang latar belakang. Karang Taruna pun bukan sekadar organisasi biasa, melainkan ruang aman dan positif bagi pemuda untuk membangun jaringan sosial sehat dan rasa memiliki terhadap komunitasnya.

Untuk memperkuat peran dan dampaknya, Karang Taruna tidak berjalan sendiri, melainkan aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), universitas, komunitas, dan pelaku usaha yang memiliki visi yang sama. Kerja sama dengan pemerintah memungkinkan Karang Taruna mendapatkan dukungan program, pelatihan, dan bantuan yang mendukung pemberdayaan pemuda. Di sisi lain, kolaborasi dengan LSM dan berbagai institusi membuka peluang pertukaran ide, pendampingan, dan pelaksanaan program sosial yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Contohnya, dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi, sinergi ini memperluas jangkauan dan memperkuat dampak positif di masyarakat.

Dengan membangun jaringan kerja yang luas dan kolaboratif, Karang Taruna mampu bergerak lebih dinamis dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan sosial. Kolaborasi ini bukan hanya soal dukungan teknis, tapi juga bentuk kepercayaan bahwa pemuda melalui Karang Taruna mampu menjadi agen perubahan yang penting untuk masa depan yang lebih baik bagi komunitas dan bangsa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Karang Taruna merupakan wadah strategis yang tidak hanya membangun kapasitas individu pemuda, tetapi juga memfasilitasi peran aktif mereka dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya yang berkelanjutan di lingkungan masyarakat.

Kesimpulan

Karang Taruna memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi generasi muda melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, dan pembinaan yang rutin diselenggarakan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, sikap positif, dan jiwa kepemimpinan para pemuda agar siap menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, Karang Taruna aktif mengajak pemuda untuk terlibat dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan sekitar, sehingga mereka menjadi agen perubahan yang peduli dan bertanggung jawab. Melalui berbagai kegiatan bersama, organisasi ini juga memperkuat solidaritas, persaudaraan, dan kerja sama antaranggota.

Dalam menjalankan perannya, Karang Taruna tidak berjalan sendiri, melainkan menjalin kerja sama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak-pihak lain yang sejalan. Kolaborasi ini memungkinkan pelaksanaan program pemberdayaan pemuda berjalan lebih efektif dan berdampak luas. Selain mengatasi masalah sosial dengan program preventif dan rehabilitatif, Karang Taruna juga fokus pada pengembangan potensi pemuda agar mereka bisa tumbuh menjadi pribadi mandiri dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan komunitas dan bangsa. Dengan begitu, Karang Taruna menjadi wadah strategis yang mendukung pembentukan generasi muda yang siap membangun masa depan lebih baik.



Daftar Pustaka

- Fadli, R. (2019). Partisipasi Pemuda Karang Taruna Mahardika Dalam Pembangunan Desa Jubel Kidul Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat*, 19(1), 91–102. <https://doi.org/10.19109/nurani.v19i1.3059>
- Fitri, Tamaria, & Ivanna, J. (2024). Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. *Julia Ivanna INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(03), 16354–16363.
- Iqbal Rasyid Endrian. (2023). Peran Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 232–238. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2269>
- Kawalod, F., Rorong, A., & Londa, V. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(031), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/8737/8298>
- Rahman, A., Islamia, S., & Suciati, E. (2024). Peran dan Esensi Karang Taruna dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Jangur. *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 23–35. <https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/profetik/article/view/703>
- Setiawan, R., Anwar, & Burhanudin. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(7), 661–674.